



**STUDI DESKRIPTIF NILAI PROFESIONAL KEPERAWATAN PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI NERS FIKKES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2018

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Manuskrip dengan judul :
**STUDI DESKRIPTIF NILAI PROFESIONAL KEPERAWATAN PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI NERS FIKKES UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan
Semarang, Agustus 2018

Pembimbing



Dr. Tri Hartiti., SKM., M.Kep

**STUDI DESKRIPTIF NILAI PROFESIONAL KEPERAWATAN PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI NERS FIKKES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Diah Wulandari¹, Tri Hartiti²

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fikkes [.diahwulandari.unimus@gmail.com](mailto:diahwulandari.unimus@gmail.com)
2. Dosen Keperawatan Fikkes UNIMUS [.tri.hartiti@unimus.ac.id](mailto:tri.hartiti@unimus.ac.id)

Latar Belakang: Nilai profesional keperawatan merupakan suatu fondasi bagi seorang perawat dalam melaksanakan praktek keperawatan yang dapat digambarkan dalam tiga komponen nilai yaitu *caring*, *activisme*, dan *profesionalisme*. Penerapan nilai profesional keperawatan dimulai saat proses pendidikan sampai praktek klinik dilapangan.

Tujuan penelitian: gambaran nilai profesional keperawatan pada mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang.

Metode Penelitian: Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey, menggunakan metode total sampling dengan responden berjumlah 114 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner NPSV-3 (Nurse Professional Values Scale-3) terdiri dari 28 pernyataan berskala Likert (Weish & Schank, 2017). Analisis statistik menggunakan analisa univariat.

Hasil penelitian: Penelitian menunjukkan karaktersitik sampel perempuan 70 (61,4%), usia responden minimal 22 tahun dan maksimal 30 tahun. Nilai profesional keperawatan dengan kategori kurang baik 2 (1,8%), baik 112 (98,2%). Nilai *caring* dengan kategori kurang baik 1 (9%), baik 113 (99,1%). Nilai *activism* dengan kategori kurang baik 4 (3,5%), baik 110 (96,5%). Nilai *professionalism* dengan kategori kurang baik 1 (9%), baik 113 (99,1%).

Simpulan: Disimpulkan bahwa rata-rata dari ketiga komponen nilai secara keseluruhan dalam kategori baik dengan total nilai profesional keperawatan sebesar 112 (98,2%) dengan kategori baik.

Saran : Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dan mahasiswa perawat dalam menerapkan nilai profesional keperawatan serta sebagai masukan dalam penyusunan kurikulum pendidikan dalam menunjang profesionalisme.

Kata Kunci : Nilai profesional keperawatan, Mahasiswa, Program Profesi Ners

ABSTRACT

Background: Nursing professional value is a foundation for a nurse in nursing practicing which can be described by three value components, those are *caring*, *activism*, and *professionalism*. Applying nursing professional value started by when the education process until practice in the clinic.

The purpose of the research: Knowing describe of nursing professional value on student of program study nursing profession Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang.

Research methods: Kind of this study was descriptive qualitative which is applied survey approach, applied total sampling method with total respondent were 114 students, the data submitted was applied questionnaire of NPSV-3 (*Nurse Professional Values Scale-3*) consists of 28 question with Likert scale (Weish & Schank, 2017). Statistic analysis applied univariat analysis.

Research results: The research showed characteristic of female sample 70 (61,4%), respondent age minimum 22 years and maximum 30 years. The value of nursing professionals with the category of less good 2 (1.8%), both 112 (98.2%). *Caring* value with category less good 1 (9%), good 113 (99,1%). The value of *activism* with category less good 4 (3.5%), good 110 (96,5%). The value of *professionalism* with the less good category 1 (9%), either 113 (99.1%).

Conclusion: It was concluded that the average of the three components of the overall score in both categories with the total value of professional nursing was 112 (98.2%) with good category.

Suggestion: This study canbe the evaluation material for institution of education and student nurse in applying nursing professional score also as an input in adjustment of education curriculum and supporting professionalism.

Keywords: *Professional value of nursing, Student, Program of Nurse Professoion.*

PENDAHULUAN

Perawat merupakan bagian dari pemberi layanan keperawatan secara profesional dalam tindakannya dilandasi dengan nilai-nilai profesional keperawatan (Bimo, 2014). Nilai yang dimiliki oleh individu merupakan suatu wujud identitas diri yang menjadi gambaran perilaku dan tindakannya (Kozier, 2011). Nilai tersebut juga sangat penting karena dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

Penyusunan nilai profesional keperawatan oleh *American Assisiation of Collages of Nursing (AANC)* menyusun tujuh nilai esensial dalam kehidupan profesional perawat dalam melakukan dan mengaplikasikan asuhan keperawatan. Susunan tujuh nilai tersebut ialah *altruisme*, persamaan, estetika, kebebasan, martabat manusia keadilan, kebenaran (Potter & Perry, 2005). Penerapan sehari-hari nilai *caring* ditambahkan sebagai nilai utama dalam keperawatan saat memberikan asuhan keperawatan maupun saat berinteraksi dengan pasien (Alimiyah, 2015).

Hasil penelitian Brigita & Simona (2015), yang dilakukan pada 780 perawat dari 20 rumah sakit di Slovenia dengan meneliti nilai profesional perawat, didapatkan

bahwa nilai yang terkait dengan *activism* dan *professionalism* dianggap kurang penting jika di bandingkan dengan nilai kepedulian, nilai kepercayaan dan nilai keadilan dalam melakukan praktek di rumah sakit. Penelitian ini menyatakan nilai *activism* dan nilai *professionalism* dianggap kurang penting dalam mengembangkan profesionalisme sebagai seorang perawat. Hasil penelitian ini lebih menekankan tentang pentingnya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pada nilai profesional sehingga meningkatkan rasa percaya diri seorang perawat.

Perawat yang memiliki kepedulian dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien di rumah sakit adalah perawat yang memiliki sikap *caring*. Hal ini didukung oleh teori Potter & Perry, (2009) bahwa *caring* adalah suatu perhatian dari perawat dengan sepenuh hati terhadap pasien. Kepedulian, empati, komunikasi yang lemah lembut dan rasa kasih sayang perawat terhadap seorang pasien akan membentuk suatu hubungan perawat-klien yang terapeutik.

Penerapan pada mahasiswa keperawatan mengedepankan proses PBL (*Problem Based Learning*) dengan arti mahasiswa menggali informasi terkait masalah yang ada dengan bukti ilmiah seperti proses pembelajaran dikelas, Tutorial (*Group Discussion*) merupakan membentuk grup diskusi kecil unntuk menyelesaikan masalah keperawatan, *Skill Labs*, *Plennary Discussion* dengan berdiskusi secara terbuka bersama pakar mata kuliah, dan *Early Clinical Expossure* yakni pembelajaran dengan mendekati mahasiswa keperawatan dengan lingkungan kerja nyata. Kemampuan berfikir kritis diterapkan dalam pembelajaran klinik untuk sebagai penalaran mahasiswa untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan kasus penyakit

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 114 dengan jumlah sampel

sebanyak 114 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Proses penelitian berlangsung pada tanggal 2-28 April 2018. Data dianalisis secara univariat. Uji validitas penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Semarang dengan jumlah 20 responden yang tidak terdapat pada sampel penelitian. Uji validitas dilihat dengan menggunakan *korelasi product moment*. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,959.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Program Studi Ners FIKKES UNIMUS (n=114)

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	44	38,6
Perempuan	70	61,4
Total	114	100

Tabel 2
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia mahasiswa Program Studi Ners FIKKES UNIMUS (n=114)

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Usia	114	22	30	23.1667	.73973

Tabel 3
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tempat praktek mahasiswa Program Studi Ners FIKKES UNIMUS (n=114)

Tempat praktek	Frekuensi	Presentase (%)	Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Rs. Roemani	36	31,6	Nilai profesional keperawatan	Baik	34	94,4
				Kurang	2	5,6
			Nilai caring	Baik	35	97,2
				Kurang	1	2,8
			Nilai activism	Baik	35	97,2
				Kurang	1	2,8
RSUD Kota	33	28,9	Nilai profesionalism	Baik	35	97,2
				Kurang	1	2,8
			Nilai profesional keperawatan	Baik	33	100
				Kurang	0	0
			Nilai caring	Baik	33	100
				Kurang	0	0
Nilai activism	Baik	31	93,9			

				Kurang	2	6,1
			Nilai profesionalism	Baik	33	100
				Kurang	0	0
Rs. Kariadi	40	35,1	Nilai profesional keperawatan	Baik	100	100
				Kurang	0	0
			Nilai caring	Baik	100	100
				Kurang	0	0
			Nilai activism	Baik	100	100
				Kurang	0	0
			Nilai profesionalism	Baik	100	100
				Kurang	0	0
Rs. Tugu	5	4,4	Nilai profesional keperawatan	Baik	100	100
				Kurang	0	0
			Nilai caring	Baik	100	100
				Kurang	0	0
			Nilai activism	Baik	80,0	4
				Kurang	20,0	1
			Nilai profesionalism	Baik	100	100
				Kurang	0	0

Tabel 4
Distribusi frekuensi nilai profesional keperawatan mahasiswa Program Studi Ners FIKKES UNIMUS (n=114)

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Nilai Profesional	Baik	112	98,2
	Kurang baik	2	1,8
Caring	Baik	113	99,1
	Kurang baik	1	9
Activism	Baik	110	96,5
	Kurang baik	4	3,5
Profesionalism	Baik	113	99,1
	Kurang baik	1	9

Tabel 5
Distribusi frekuensi kuisioner per item pernyataan nilai profesional keperawatan mahasiswa Program Studi Ners FIKKES UNIMUS (n=114)

No	Pernyataan	Baik		Kurang baik		Total	
		F	%	f	%	f	%
<i>Caring</i>							
1	Menghormati HAM, kemanusiaan dan harga diri orang lain	114	100	0	0	114	100
2	Menjaga kesehatan dan keselamatan orang lain	114	100	0	0	114	100

No	Pernyataan	Baik		Kurang baik		Total	
		F	%	f	%	f	%
3	Bertanggung jawab dan tanggung gugat terhadap praktek praktik yang dilakukan	114	100	0	0	114	100
4	Melindungi hak-hak moral dan legal pasien	114	100	0	0	114	100
5	Bertindak sebagai pedamping (advokat) bagi pasien	108	94,7	6	5,3	114	100
6	Memberikan layanan tanpa membeda-bedakan terhadap kondisi pasien atau masyarakat	109	95,6	5	4,4	114	100
7	Melindungi hak-hak pasien dan menjaga rahasia pasien	110	96,5	4	3,5	114	100
8	Berani menghadapi dokter/tenaga kesehatan yang meragukan atau tidak sesuai	110	96,5	4	3,5	114	100
9	Melindungi hak responden yang digunakan dalam penelitian	114	100	0	0	114	100
10	Melaksanakan praktik dengan bimbingan secara taat dan disiplin	114	100	0	0	114	100
<i>Activism</i>							
11	Meningkatkan profesionalitas melalui keterlibatan dalam kegiatan terkait dengan kesehatan	114	100	0	0	114	100
12	Mengenali peran asosiasi ners profesional dalam menetapkan kebijakan dalam hal kesehatan	112	98,2	2	1,8	114	100
13	Membangun kerjasama kolaboratif untuk mengurangi kesenjangan pelayanan kesehatan	112	98,2	2	1,8	114	100
14	Bertanggung jawab untuk memenuhi berbagai layanan kesehatan bagi masyarakat yang majemuk (agama, ras dll)	114	100	0	0	114	100
15	Berpartisipasi dalam berbagai riset di bidang keperawatan dan atau mengimplementasikan temuan riset yang telah dilakukan	109	95,6	5	4,4	114	100
16	Secara aktif ikut meningkatkan kesehatan masyarakat	114	100	0	0	114	100
17	Berpartisipasi dalam berbagai usaha professional dan interaksi kolaboratif untuk menjaga kualitas layanan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan	114	100	0	0	114	100
18	Memberikan dukungan terhadap sejawat dan interaksi kolegal untuk menjaga kualitas layanan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan	114	100	0	0	114	100

No	Pernyataan	Baik		Kurang baik		Total	
		F	%	f	%	f	%
19	Ikut berperan memberikan pengaruh pada anggota dewan (<i>legislator</i>) atau pemangku kebijakan lainnya demi peningkatan layanan kesehatan	113	99,1	1	9	114	100
20	Berkonsultasi/ berkolaborasi untuk memberikan layanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat	114	100	0	0	114	100
<i>Profesionalism</i>							
21	Melakukan evaluasi terhadap diri sendiri mengenai praktik yang sedang berlangsung	114	100	0	0	114	100
22	Menjunjung tinggi sikap yang bertanggungjawab	110	96,5	4	3,5	114	100
23	Berpartisipasi dalam proses <i>peer review</i> (penilaian sejawat)	112	98,2	2	1,8	114	100
24	Melaksanakan standar praktik sesuai dengan pedoman yang berlaku	114	100	0	0	114	100
25	Meningkatkan dan melaksanakan standar sesuai dengan aturan yang berlaku ditempat praktik	114	100	0	0	114	100
26	Berinisiatif untuk melakukan tindakan (yang positif) dilingkungan tempat praktik	114	100	0	0	114	100
27	Memiliki keinginan untuk terus belajar untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan terkini	111	97,4	3	2,6	114	100
28	Mengenali batas-batas nilai profesioanlisme	111	97,4	3	2,6	114	100

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Penelitian ini melibatkan responden mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fikkes Universitas Muhammadiyah Semarang. Mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini berjumlah 114 mahasiswa, dengan rincian responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 44 (38,6%). Responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 70 (61,4%). Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Seluruh

mahasiswa yang dijadikan sampel menyatakan bersedia menjadi responden penelitian dan telah mengisi kuesioner penelitian dengan lengkap. Perbedaan proporsi mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan laki-laki sangat signifikan. Angka tersebut dapat menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang berjenis kelamin perempuan.

Mengenai dominasi perempuan dalam keperawatan (*female dominated-occupation*). Hollup (2009), menyampaikan bahwa praktek keperawatan merupakan praktik yang berhubungan erat dengan persepsi mengenai gender, dipengaruhi dan didukung oleh tradisi dan budaya. Meskipun dalam menjalankan peran profesional seharusnya tidak mementingkan masalah gender, namun persepsi mengenai dominasi perempuan pada dunia keperawatan memang masih kental.

b. Tempat Praktek

Penelitian pada mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang yang menjalani praktek di RS Kariadi sebanyak 40 (35,1%) dari keseluruhan responden dan memiliki nilai profesional dengan kategori baik (100%), RS Roemani sebanyak 36 (31,6%) dan memiliki nilai dengan kategori baik 34 (94,4%) serta kategori kurang 2 (5,6%) , RSUD Kota sebanyak 33 (28,9%) dan memiliki nilai keseluruhan dalam kategori baik (100%), dan RS Tugu 5 (4,4%) dari keseluruhan responden dan memiliki nilai profesional dengan kategori baik (100%).

2. Nilai Profesional Keperawatan Mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

a. Nilai Profesional Keperawatan

Penelitian ini melibatkan 114 orang mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah semester gasal 2017/2018.

Hasil analisa dari penelitian ditemukan bahwa nilai profesional yang dimiliki mahasiswa dengan kategori baik sejumlah 112 responden (98,2%), sedangkan dalam kategori kurang sejumlah 2 responden (1,8%). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki nilai profesional dalam kategori baik dari keseluruhan responden.

Mahasiswa memiliki nilai profesional keperawatan dalam kategori baik, kemungkinan disebabkan karena nilai-nilai yang diberikan diajarkan kepada mahasiswa saat menjalani program akademik (Pendidikan Strata 1). Pembelajaran tersebut sangat membantu mahasiswa dalam membangun konsep pemahaman mengenai nilai profesional keperawatan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa pengenalan dan penanaman nilai profesional keperawatan sebaiknya diajarkan sedini mungkin (AANC, 2008).

b. Nilai kepedulian (*caring*)

Hasil penelitian menunjukkan nilai kepedulian (*caring*) yang dimiliki mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang, dengan kategori baik sejumlah 113 responden (99,1%), sedangkan dalam kategori kurang sejumlah 1 responden (9%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang menerapkan nilai *caring* dengan baik saat praktek.

Penerapan *caring* ditunjukkan dengan hasil yaitu lebih banyak yang tergolong dalam kategori baik. Penerapan nilai *caring* yang dimiliki mahasiswa memiliki nilai baik karena telah menyelesaikan pendidikan sarjana dan mendapat pengalaman praktek klinik ners di lapangan selama 9 bulan. Teori yang dijelaskan oleh Watson (2004), seorang mahasiswa diberi kesempatan untuk memberikan asuhan keperawatan, sehingga kesempatan itu memberikan sebuah pengalaman untuk mempelajari bagaimana cara menerapkan sikap *caring* dalam praktek keperawatan.

c. Nilai *Activism*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *activism* mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang dengan kategori baik sejumlah 110 responden (96,5%), dan kategori kurang sejumlah 4 responden (3,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang sudah memiliki nilai *activism* dalam kategori baik. Banyak mahasiswa yang memiliki nilai *activism* baik dapat dipengaruhi oleh pada kurikulum profesi ners yang sudah menerapkan pembelajaran praktek dengan mengimplementasikan hasil riset keperawatan. Teori ini dijelaskan oleh Weish & Schank (2017), bahwa nilai *activism* dapat diterapkan dengan mengimplemantasikan hasil riset keperawatan pada saat melaksanakan praktek klinik.

d. Nilai *professionalism*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *professionalism* mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang dengan kategori baik sejumlah 113 responden (99,1%), dan kategori kurang sejumlah 1 responden (9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang sudah menerapkan nilai *professionalism* dengan kategori baik.

Penerapan profesionalisme mahasiswa, menurut Fowler (2013) hasil penelitian ekperimental, yang menunjukkan bahwa seorang mahasiswa yang diberikan kesempatan untuk terlibat dalam pertemuan perawat professional, kesempatan untuk mengobservasi perilaku leadership, dan melakukan diskusi mendalam atas dua hal tersebut ternyata memiliki skor nilai professional yang lebih tinggi dari pada mahasiswa yang diberi kesempatan untuk terlibat dalam program service learning (SL) yang melibatkan mahasiswa pada pelayanan organisasi non profit, penyuplai peralatan medis, serta penyedia pelayanan kesehatan sebagai suatu komunitas pelayanan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan mayoritas responden dalam penerapan nilai *caring* dalam kategori baik sejumlah 113 (99,1%) dan sisanya sejumlah 1 (9%) dalam kategori kurang baik. Penerapan nilai *activism* dalam kategori baik sejumlah 110 (96,5%) dan sisanya sejumlah 4 (3,5%) dalam kategori kurang baik. Penerapan nilai *professionalism* dalam kategori baik sejumlah 113 (99,1%) dan sisanya sejumlah 1 (9%) dalam kategori kurang baik.

SARAN

Hasil penelitian diharapkan Institusi pendidikan keperawatan merupakan lingkungan pertama bagi mahasiswa perawat untuk mempelajari nilai profesional keperawatan, yang menjadi pondasi dalam praktik keperawatan. Mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang perlu mempertahankan dalam menerapkan nilai profesional keperawatan untuk memaksimalkan setiap kesempatan dalam kegiatan praktik profesi untuk mengasah nilai profesional yang dimiliki dan melatih dirinya untuk menerapkan nilai profesional keperawatan dalam praktik yang dilaksanakan.

KEPUSTAKAAN

- Alimiyah, P.I. (2015). *Gambaran Nilai profesional Keperawatan pada Mahasiswa Program Profesi Ners PSIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- American Assosiation of Collages of Nursing. (2008). *The Essential of Baccalaurate Education for Profesional Nursing Practice*. Amerika. <http://www.aanc.nche.edu/education.resources/BaccEssentials08.pdf>
- Bimo, P.T. (2014). *Evaluasi Penerapan Model Praktik Keperawatan Primer di Ruang Maranatai Rumah Sakit Mradi Rahayu Kudus*. Tesis dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro

- Brigita & Simona, Katja. (2015). *Profesional values and competencies as explanatory factors for the use of evidence-based practice in nursing*. Jurnal dipublikasikan: Slovenia, diakses dari <http://onelibrary.wilwy.com/doi/10.1111/Jan.13280/abstract>.
- Fowler, Debra L. (2013). *Service-Learning and Nursing Professional Values Development: An Experimental Research Study*. Nursing Education. <http://www.nlnjournal.org/doi/abs/10.5480/1536-502634.1.50?journalCode=nhcp>
- Hollup, Oddvar. (2013). *The Impact of gender, Culture, and Sexuality on Mauritian Nursing : Nursing as a Non-Gendered Occupational Indentil or Masculien Field? Qualitative Study*. Faculty of Health and Social Studies Telemark University College Norway. VOL.51, No.5, hal.752-760.
- Kozier, B. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, proses & praktik*. Jakarta: EGC
- Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses Dan Praktik*. Edisi 4. Jakarta: EGC
- Potter & Perry. (2009). *Fundamental of Nursing Fundamental keperawatan. Buku 1 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika
- Watson, J. (2004). *Caring science as a sacret science*. Philadephia: Davis Company
- Weis, D., & Schank, M. J. (2017). *Development and Psychometric Evaluation of the Nurses Professional Values Scale-3*. *Journal of Nursing Measurement*, Volume 25, Number 3.